

Judul : Realisasi Penyerapan Anggaran Kemenparekraf Capai 97,13%
Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 10

Realisasi Penyerapan Anggaran Kemenparekraf Capai 97,13%

JAKARTA—Realisasi penyerapan anggaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) pada 2022 mencapai Rp3.491.583.032.526 atau sebesar 97,13% dari pagu anggaran sebesar Rp3.594.676.404.000.

"Berkat bimbingan dan doa dari Bapak/Ibu pimpinan Komisi X dan seluruh dukungan masyarakat parekraf kita, tahun 2022 secara total Rp3.491.583.032.526 atau sebesar 97,13% telah direalisasikan," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno, dalam rapat kerja dengan

Komisi X DPR RI di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (25/1).

Sandiaga menjelaskan keseluruhan realisasi pagu anggaran ini terbagi atas tiga program. Ketiganya adalah realisasi program kepariwisataan dan ekonomi kreatif sebesar 98,14%, program pendidikan dan pelatihan vokasi sebesar 97,1%, dan program dukungan manajemen sebesar 95,53%.

Dalam kesempatan tersebut, Sandiaga juga memaparkan sejumlah pencapaian sektor parekraf di Indonesia sepanjang tahun 2022, di antaranya, keberhasilan Indonesia meraih peringkat ke-32 dalam Travel and Tourism Development Index (TTDI), peningkatan kon-

tribusi produk domestik bruto (PDB) pariwisata 2022 dari 2,4% pada 2021 menjadi 3,6%, peningkatan nilai devisa pariwisata 2022 dari USD0,52 miliar pada 2021 menjadi USD4,26 miliar, dan meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif dari Rp1.191 triliun di 2021 menjadi Rp1.236 triliun.

Tidak hanya itu, pada 2022 juga terjadi peningkatan angka kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah pergerakan wisatawan Nusantara. Ada 4,58 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada 2022 dan pergerakan wisatawan Nusantara mencapai angka 633 juta pergerakan.

"Sesuai harapan kita bahwa 2022 dapat kita lalui dengan

angka yang sangat membanggakan. Angka capaian naik secara signifikan," katanya.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian selaku pimpinan rapat mengapresiasi kinerja, capaian, serta realisasi pagu anggaran Kemenparekraf/Baparekraf sepanjang tahun 2022.

"Komisi X juga mendorong Kemenparekraf/Baparekraf untuk terus mengevaluasi realisasi anggaran dan capaian kinerja tahun 2022 sebagai landasan agar kinerja tahun 2023 menjadi lebih baik dan teralisasi sesuai target," ujar Hetifah.

Rapat ini juga diikuti Wamenparekraf/Wakabaparekraf Angela Tanoesoedibjo serta

pejabat pejabat eselon I dan II di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf.

Sementara itu, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf/Wakabaparekraf) Angela Tanoesoedibjo memaparkan arah kebijakan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) tahun 2023.

Terdapat sembilan arah kebijakan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di tahun 2023 yang berorientasi pada pembangunan industri pariwisata berkualitas, berkelanjutan, dan berbasis digital. "Arah kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pencapaian

target kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat dan penciptaan lapangan kerja yang seluas-luasnya," kata Wamenparekraf Angela, yang juga Ketua DPP Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Bidang Ekonomi Digital & Kreatif.

Sembilan arah kebijakan tersebut adalah tindak lanjut dari G20 Bali Guidelines 2022, serta Ketetapan ASEAN 2023. Kemenparekraf juga akan memperkuat industri pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan serta pembangunan lima destinasi pariwisata superprioritas dan 10 destinasi pariwisata prioritas.

"Keempat adalah Bangga Berwisata di Indonesia dan kelima pengembangan nilai tambah ekonomi kreatif dan hak kekayaan intelektual," kata Angela.

Selain itu, Kemenparekraf/Baparekraf juga akan terus memperkuat peningkatan *upskilling, reskilling, dan newskilling*, sinergi dan kolaborasi program pariwisata dan ekonomi kreatif, serta penyelenggaraan event MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) dan pariwisata minat khusus.

"Dan, yang kesembilan adalah pengelolaan krisis dan mitigasi bencana bidang pariwisata dan ekonomi kreatif," ujar Angela.

mnc media